

**PENGARUH *UNDERWRITING RISK*, *FIRM SIZE*, DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Maulia Azzahra

No. Mahasiswa: 22312247

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

PENGARUH *UNDERWRITING RISK*, *FIRM SIZE*, DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Maulia Azzahra

No. Mahasiswa: 22312247

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 10 Februari 2026

Penulis,



(Maulia Azzahra)

PENGARUH *UNDERWRITING RISK*, *FIRM SIZE*, DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Maulia Azzahra

No. Mahasiswa: 22312247

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 Januari 2026

Dosen Pembimbing,



Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH UNDERWRITING RISK, FIRM SIZE, DAN RISK BASED
CAPITAL (RBC) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ASURANSI**

Disusun oleh : MAULIA AZZAHRA

Nomor Mahasiswa 22312247

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari,
tanggal: Jum'at, 06 Maret 2026

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang. Skripsi ini disusun dengan judul **“Pengaruh *Underwriting Risk*,, *Firm Size*, dan *Risk Based Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi.”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta’ala yang senantiasa memberikan kesehatan, kelancaran, serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan dan inspirasi bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
3. Kepada orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta motivasi kepada penulis

selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Kepada kakak saya yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
7. Bapak Rifqi Muhammad S.E., S.H., M.Sc., Ph.D selaku Ketua Program Studi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika
8. Bapak Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Kepada teman-teman “org frik” (ayu, firda, rima, winda) yang telah menemani penulis selama perkuliahan.
11. Kepada anak “RK” (ayu, alma, aida, ica) yang sudah seperti keluarga kedua saya sejak SMP hingga saat ini, yang selalu hadir menemani saya baik dalam kebahagiaan maupun kesedihan.
12. Kepada feli, ariel, dan galuh yang selalu memberikan dukungan serta meluangkan waktu untuk menemani penulis.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan per satu, penulis menyampaikan terima kasih atas segala bentuk dukungan serta do'a yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada bapak, ibu, dan saudara-saudara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penulis,



(Maulia Azzahra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i>	9
2.1.2 <i>Risk Management Theory</i>	10
2.1.3 Asuransi.....	11
2.1.4 <i>Underwriting Risk</i>	14
2.1.5 <i>Firm Size</i>	15
2.1.6 <i>Risk Based Capital</i>	16
2.1.7 Kinerja Keuangan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Hipotesis Penelitian.....	24
2.3.1 Pengaruh <i>Underwriting Risk</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi.....	24
2.3.2 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi.....	25

2.3.3	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi.....	26
2.4	Kerangka Konseptual Penelitian	27
BAB III	METODE PENELITIAN	28
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.1.1	Populasi	28
3.1.2	Sampel	28
3.2	Teknik Pengumpulan Data	29
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.3.1	<i>Underwriting Risk</i>	30
3.3.2	<i>Firm Size</i>	30
3.3.3	<i>Risk Based Capital</i>	31
3.3.4	<i>Return on Assets</i>	31
3.4	Metode Analisis Data	31
3.5	Penentuan Model.....	33
3.5.1	<i>Pooled OLS Model</i>	33
3.5.2	<i>Fixed Effect Least Square Dummy Variable (LSDV) Model</i>	34
3.5.3	<i>Fixed Effect within-group Model (FEM)</i>	34
3.5.4	<i>Random Effect Model (REM)</i>	34
3.6	Tahapan Analisis Data	34
3.6.1	Uji <i>Chow</i>	35
3.6.2	Uji <i>Hasuman</i>	35
3.6.3	Uji <i>Lagrange multiplier</i>	36
3.7	Uji Asumsi Klasik	36
3.7.1	Uji Multikolinearitas	36
3.7.2	Uji Autokorelasi	37
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	38
3.8	Uji Statistik.....	39
3.8.1	Uji Determinasi	39
3.8.2	Uji F.....	40
3.8.3	Uji-t.....	40
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1	Deskripsi Data	42

4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2 Penentuan Model	44
4.2.3 Analisis Regresi Data Panel	45
4.3 Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1 Uji Multikolinearitas	47
4.3.2 Uji Autokorelasi	47
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	48
4.4 Uji Statistik.....	49
4.4.1 Uji Determinasi	49
4.4.2 Uji F.....	49
4.4.3 Uji-t.....	50
4.5 Pembahasan	52
4.5.1 Pengaruh <i>Underwriting Risk</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	52
4.5.2 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	54
4.5.3 Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
2.5 Keterbatasan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR REFERENSI	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

1. 1 Penetrasi dan Densitas Asuransi	1
1. 2 Perkembangan Return on Assets Perusahaan Asuransi	3
2. 1 Penelitian Terdahulu	19
4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	42
4. 2 Uji Chow	44
4. 3 Uji Hausman	45
4. 4 Fixed Effect Model	45
4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	48
4. 7 Uji-t	50
4. 8 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Return on Assets.....	52

DAFTAR GAMBAR

2. 1 Gambar Kerangka Konseptual Penelitian	27
3. 1 Gambar Durbin Watson d Statistik	38
4. 1 Gambar Uji Autokorelasi	47
4. 2 Gambar Uji-t Variabel underwriting risk	51
4. 3 Gambar Uji-t Variabel firm size	51
4. 4 Gambar Uji-t Variabel risk based capital.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Sampel Perusahaan
- Lampiran 2 : Data Variabel Independen dan Variabel Bebas 2020-2024
- Lampiran 3 : Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Uji Chow
- Lampiran 5 : Uji Hausman
- Lampiran 6 : Fixed Effect Model
- Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Uji-t

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) periode 2020-2024 dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* sebagai indikator kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 68 perusahaan yang digunakan melalui metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *underwriting risk* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan *firm size* dan *risk based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Peningkatan *underwriting risk* dapat menurunkan profitabilitas perusahaan, sementara itu ukuran perusahaan yang lebih besar dan kecukupan modal yang memadai mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Kata Kunci: *underwriting risk*, *firm size*, *risk based capital*, *return on assets*, dan perusahaan asuransi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of underwriting risk, firm size, and risk based capital on the financial performance of conventional general insurance companies that are members of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) during the period 2020-2024, with Return on Assets (ROA) used as an indicator of financial performance. This research employs secondary data in the form of annual financial statements from 68 insurance companies selected using purposive sampling. The data were analyzed using panel data regression with a fixed effect model. The results indicate that underwriting risk has a negative and significant effect on ROA, while firm size and risk based capital have a positive and significant effect on ROA. An increase in underwriting risk tends to reduce company profitability, whereas larger firm size and adequate capital levels are able to improve the financial performance of insurance companies.

Keywords: underwriting risk, firm size, risk based capital, and insurance companies

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus berupaya meningkatkan stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan berbagai sektor ekonomi dapat meningkatkan risiko yang akan dihadapi oleh masyarakat dan pelaku usaha. Dalam hal ini, perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan non bank berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan melalui pengelolaan risiko.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (2024) terdapat 72 perusahaan yang terdaftar dan beroperasi di Indonesia. Banyaknya perusahaan asuransi tersebut menunjukkan peran industri asuransi dalam perlindungan risiko dan menjaga kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk keberlangsungan usaha serta kepercayaan pemegang polis. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset.

Tabel 1. 1 Penetrasi dan Densitas Asuransi

Tahun	PDB	Populasi Indonesia	Penetrasi	Densitas
	IDR Triliun	Miliar	%	IDR Ribuan
2020	15.434	271	0,50%	285
2021	16.971	273	0,45%	281
2022	19.588	276	0,46%	325
2023	20.892	279	0,53%	399
2024	22.139	282	0,53%	417

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah)

Perkembangan industri asuransi dapat dilihat melalui indikator penetrasi dan densitas asuransi. Penetrasi asuransi menunjukkan kontribusi premi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan densitas asuransi mencerminkan rata-rata pengeluaran premi per kapita. Berdasarkan tabel tersebut, tingkat penetrasi asuransi umum di Indonesia relatif rendah yang berada pada 0,45% hingga 0,53%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran asuransi umum dalam perekonomian di Indonesia masih terbatas meskipun aktivitas dan kebutuhan perlindungan risiko terus meningkat.

Densitas asuransi umum menunjukkan tren peningkatan dari 285.000 per kapita pada tahun 2020 menjadi 417.000 per kapita pada tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan adanya pertumbuhan nilai premi yang dibayarkan oleh masyarakat dan pelaku usaha, akan tetapi peningkatan densitas yang tidak diikuti oleh kenaikan penetrasi secara signifikan belum mencerminkan perluasan pasar secara menyeluruh. Kondisi ini menimbulkan tekanan bagi perusahaan asuransi umum untuk tidak bergantung pada pertumbuhan pasar, namun meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan risiko dan pemanfaatan sumber daya internal untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan.

Tekanan tersebut tercermin pada kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan tren fluktuatif. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Return on Assets* (ROA) pada tahun dicatat sebesar 2,96% dan mengalami peningkatan hingga mencapai 4,08% atau meningkat sebesar 1,10% pada tahun 2023. Namun pada tahun 2024 mengalami penurunan signifikan hingga mencatat kerugian yang menyebabkan *Return On Asset* menjadi -3,68% atau

terjadi penurunan sebesar 7,74%. Penurunan tersebut terjadi pada triwulan I tahun 2024 karena adanya peningkatan klaim mencapai 11,5 triliun rupiah atau meningkat sebesar 14,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan klaim tersebut mendorong kenaikan cadangan klaim termasuk pencadangan klaim *Incurred But Not Reported (IBNR)*, yang mana sebagai bagian dari kehati-hatian dalam pengelolaan risiko. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan total aset belum mampu menghasilkan laba dari aset tersebut.

Tabel 1. 2 Perkembangan Return on Assets Perusahaan Asuransi

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2020	4.942.108	166.775.675	2,96
2021	6.181.580	182.695.257	3,38
2022	6.817.865	196.751.726	3,47
2023	9.139.258	224.049.980	4,08
2024	(8.936.904)	242.913.625	-3,68

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah)

Fenomena penurunan pada *return on assets* yang terjadi pada tahun 2024 mengindikasikan adanya faktor internal yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi. Pertumbuhan aset tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas ketika perusahaan tidak mampu mengelola risiko. Kondisi tersebut diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi yakni *Underwriting risk*, *Firm Size*, dan *Risk Based Capital (RBC)*.

Menurut Legass dan Shikur (2021) *Underwriting risk* merupakan rasio antara jumlah klaim yang terjadi dengan premi bersih yang diperoleh yang disebut sebagai *loss ratio*. Risiko ini timbul ketika premi yang dikumpulkan oleh perusahaan dianggap tidak mencukupi untuk menutupi biaya pencegahan risiko asuransi. Kegagalan dalam mengelola *underwriting risk* menyebabkan peningkatan beban klaim dan penurunan laba akan berdampak pada profitabilitas

Faktor penting lainnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan adalah *firm size*. Ukuran perusahaan menggambarkan kemampuannya dalam mengelola sumber daya, menjalankan operasi, serta menghadapi risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnisnya. Perusahaan yang lebih besar memiliki total aset yang lebih besar dan kemampuan menyerap risiko yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar total aset yang dimiliki, sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempertahankan profitabilitas (Setiawan dan Suwaidi, 2022).

Di sisi lain, kesehatan asuransi ditentukan pada tingkat *risk based capital* yang berdasarkan pada POJK Nomor 71/POJK.05 (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi di Indonesia wajib untuk memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120%. *Risk Based Capital* (RBC) berfungsi sebagai ukuran kecukupan modal dan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menanggung risiko keuangan yang timbul dari kegiatan usahanya. Perusahaan dengan modal yang memadai mampu memenuhi kewajiban serta menanggung risiko keuangan (Hery dkk., 2023).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai kinerja perusahaan asuransi termasuk dengan faktor-faktor yang memengaruhi seperti *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital*. Ningsih dan Leon (2023) menunjukkan bahwa *underwriting risk* memiliki pengaruh signifikan negatif, sedangkan *firm size* dan RBC tidak mempengaruhi signifikan terhadap ROA. Haryanto dan Syarif (2024) menunjukkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ROA. Stephanie dan Ruslim (2021) menunjukkan bahwa *underwriting risk* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan *firm size* dan RBC memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* terhadap kinerja perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator perhitungan kinerja perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yang berperan sebagai lembaga keuangan *non bank* dalam menjaga stabilitas keuangan. Objek penelitian ini dipilih karena terbatasnya studi yang menggunakan perusahaan asuransi umum konvensional digunakan sebagai sampel penelitian, terutama periode 2020-2024 karena terdapat fluktuasi kinerja dan mengalami kerugian pada *return on assets*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam menganalisis pengaruh faktor internal terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi umum. Pentingnya kemampuan perusahaan asuransi dalam mengelola risiko *underwriting*, menjaga kecukupan modal, serta ukuran perusahaan untuk mendukung kestabilan kinerja perusahaan maka dari itu, peneliti tertarik menganalisis faktor-faktor tersebut dengan mengusung judul **“Pengaruh *Underwriting Risk*, *Firm Size*, dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah *Underwriting Risk* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).
- 2) Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).
- 3) Apakah *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* terhadap

kinerja perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan mengenai kinerja perusahaan.

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademik dan dapat berkembang mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan terkait pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* terhadap kinerja perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada tahun 2020-2024.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan disusun menjadi lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada Bab II diuraikan landasan teori, telaah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual yang akan digunakan sebagai dasar analisis. Dalam Bab III, akan diuraikan mengenai populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, serta definisi operasional yang akan digunakan. Bab IV menjelaskan mengenai analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil

penelitian. Bab V akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

Resource Based Theory (RBT) pertama kali diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984) Teori ini menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan bergantung pada kepemilikan sumber daya yang dimilikinya. Keunggulan daya saing perusahaan terbentuk ketika perusahaan memiliki sumber daya yang memiliki karakteristik VRIN yakni bernilai (*Valuable*), langka (*Rare*), sulit ditiru (*Inimitable*), dan tidak mudah digantikan (*Non-substitutable*) yang mana hal tersebut menjadi dasar utama dalam meningkatkan kinerja (Barney, 1991).

Firm size dan *underwriting risk* berfungsi sebagai strategi sumber daya yang menjaga kinerja keuangan perusahaan. *Firm size* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menyerap risiko. Disisi lain, *Underwriting risk* merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko klaim melalui pengelolaan portofolio. Sejalan dengan prinsip *Resource Based Theory* (RBT), *firm size* dan *underwriting risk* merupakan sumber daya internal yang berpotensi dalam meningkatkan profitabilitas dan memperkuat daya saing antar perusahaan asuransi (Sanputra dkk., 2024).

Risk Based Capital (RBC) menggambarkan kapasitas keuangan internal perusahaan dalam mengelola risiko dan menjaga solvabilitas di Tengah terjadinya fluktuasi pasar. Dalam *Resource Based Theory* (RBT), kapasitas keuangan tersebut merupakan kapabilitas internal perusahaan. Risk based capital berperan dalam

meningkatkan kepercayaan pemegang polis dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban klaim yang memiliki dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan (Maharani & Purwanto, 2024).

2.1.2 Risk Management Theory

Konsep dasar *Risk Management Theory* berawal dari Knight (1921) yang membedakan antara risiko (*risk*) sebagai ketidakpastian yang dapat diukur dan *uncertainty* sebagai ketidakpastian yang tidak dapat diukur. Perbedaan tersebut menjadi dasar berkembangnya konsep manajemen risiko modern yang menegaskan pada pengukuran dan pengendalian risiko dalam aktivitas bisnis. Menurut Vaughan dan Vaughan (2014) manajemen risiko merupakan suatu proses identifikasi, evaluasi, pengelolaan risiko, serta pendanaan risiko untuk meminimalkan kerugian dalam aktivitas perusahaan. Dalam industri ini, penerapan manajemen risiko menjadi aspek penting karena tingginya risiko pada aktivitas perusahaan asuransi.

Manajemen risiko berperan sebagai fungsi bisnis untuk mengidentifikasi kerugian, metode pengendalian risiko, serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban kepada pemegang polis (Rejda dan McNamara, 2014) Kegagalan pengendalian risiko dapat mengganggu stabilitas keuangan dan menurunkan kemampuan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam penelitian ini, *Risk Management Theory (RMT)* berfungsi sebagai teori pendukung yang menjelaskan mekanisme pengelolaan risiko pada perusahaan asuransi. *Underwriting risk* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan risiko klaim melalui portofolio risiko. Menurut Rachman dkk

(2024) risiko asuransi perlu dikendalikan dengan efektif agar perusahaan mampu menjaga kesehatan portofolio risiko yang dikelola. *Risk based capital* menjadi indikator kecukupan modal dalam menyerap risiko, sementara itu *firm size* menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mendukung penerapan manajemen risiko.

2.1.3 Asuransi

Asuransi merupakan penanggungan risiko yang memberikan perlindungan finansial kepada pihak tertanggung melalui pembayaran premi, yang di mana penanggung akan mengambil alih kerugian yang timbul dari suatu peristiwa sebagai imbalan atas pembayaran premi. Sejalan dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 246 menetapkan asuransi sebagai perjanjian antara penanggung dengan tertanggung yang mengikat diri dengan memperoleh premi untuk memberikannya ganti rugi atas terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Asuransi beroperasi dalam mengatur pengalihan risiko dan pemberian kompensasi kepada tertanggung.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (5) tentang perasuransian, mendefinisikan bahwa asuransi umum merupakan usaha jasa pertanggungan yang memberikan kompensasi kepada tertanggung atau pemegang polis atas kerugian maupun tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang dialami tertanggung atau pemegang polis akibat suatu peristiwa yang tidak pasti. Secara keseluruhan, asuransi adalah penanggungan risiko melalui perjanjian antara pihak penanggung dengan pihak tertanggung serta suatu kegiatan usaha yang mencakup pengelolaan premi, risiko, dan pembayaran klaim.

2.1.3.1 Prinsip Asuransi

Menurut Wulansari (2017) prinsip dasar kegiatan asuransi yang harus dipatuhi ada lima, sebagai berikut:

1) *Insurable Interest*

Pertanggungan dianggap sah apabila tertanggung memiliki kepentingan finansial yang nyata terhadap objek yang diasuransikan pada saat perjanjian dibuat.

2) *Indemnity*

Tujuan utama perjanjian asuransi adalah memberikan penggantian atas kerugian ekonomi yang dialami tertanggung akibat suatu peristiwa yang tidak pasti, tanpa menimbulkan keuntungan bagi tertanggung.

3) *Utmost good faith*

Wajib mengungkapkan secara benar dan lengkap seluruh informasi material sebelum perjanjian ditutup.

4) *Subrogation*

Penanggung yang telah membayar klaim dapat mengambil alih hak tuntutan tertanggung terhadap pihak ketiga yang menyebabkan kerugian

5) *Contribution*

Suatu objek diasuransikan oleh lebih dari satu penanggung untuk risiko yang sama, maka penanggung hanya bertanggung jawab secara proporsional terhadap nilai kerugian yang sebenarnya.

2.1.3.2 Jenis Asuransi

Regulasi perasuransian yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 (2014) menjelaskan terdapat 3 bentuk usaha asuransi di Indonesia, sebagai berikut:

1) Asuransi Jiwa

Memberikan jasa penanggulangan risiko melalui pembayaran kepada pemegang polis ketika tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup kepada pihak yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian.

2) Asuransi Umum

Jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atas kerugian, kerusakan, biaya, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti.

3) Reasuransi

Pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi perusahaan asuransi dengan memberikan perlindungan finansial kepada perusahaan asuransi jiwa maupun umum.

2.1.3.3 Jenis Risiko Asuransi

Risiko dalam asuransi adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang menimbulkan kerugian finansial. Menurut Rachman dkk (2024) terdapat 4 jenis ketidakpastian, sebagai berikut:

1) Risiko Asuransi

Potensi terjadinya kerugian akibat suatu peristiwa yang diasuransikan dan dapat dialihkan kepada perusahaan asuransi melalui mekanisme premi.

2) Risiko Moral

Pemegang polis melakukan tindakan yang meningkatkan peluang terjadinya kerugian.

3) Risiko *Adverse Selection*

Individu dengan tingkat risiko tinggi memiliki kecenderungan dalam hal membeli atau meningkatkan perlindungan asuransi dibandingkan dengan individu berisiko rendah.

4) Risiko Operasional

Kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau prosedur operasional yang tidak memadai.

2.1.4 *Underwriting Risk*

Underwriting didefinisikan sebagai proses operasional perusahaan asuransi dalam evaluasi risiko untuk menentukan kelayakan pertanggungan dan besaran premi (Rahmawati dan Laily, 2017) Kesalahan dalam proses *underwriting* dapat memunculkan *underwriting risk* dengan meningkatkan beban risiko yang ditanggung perusahaan. Hal ini sejalan dengan Olarewaju dan Msomi (2022) yang menyatakan bahwa *underwriting risk* mencerminkan efisiensi aktivitas *underwriting* dan dapat diukur melalui perbandingan antara rasio klaim dan premi yang mana peningkatan rasio tersebut menunjukkan tingginya risiko *underwriting*.

Tingginya *underwriting risk* akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya pada *Return On Assets (ROA)*. *Underwriting risk*

mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola proses *underwriting* yang mana peningkatan klaim yang tidak sebanding dengan premi akan meningkatkan beban biaya dan menurunkan laba. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *underwriting risk* maka semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan asuransi (Olawajun dan Msomi, 2022)

2.1.5 Firm Size

Ukuran perusahaan menggambarkan sumber daya dan kekuatan finansial perusahaan. Menurut Titman dan Wessels (1988) ukuran perusahaan menjadi indikator atas kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan serta efisiensi operasional yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Pada industri asuransi, ukuran perusahaan diukur melalui total aset yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menanggung risiko klaim. Ukuran perusahaan yang besar memiliki stabilitas finansial yang lebih baik serta memiliki kemampuan untuk menghadapi fluktuasi pasar (Chen & Wong, 2004).

Dalam teori *resource based*, total aset yang besar merupakan sumber daya internal yang bernilai dan strategis karena memiliki daya saing serta meningkatkan kinerja perusahaan. Dari sisi *risk management theory*, perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki kapasitas yang lebih baik dalam penyebaran portofolio risiko, mengoptimalkan investasi, dan manajemen risiko yang efektif. Menurut Adiyana dan Ardiana (2014) menyatakan bahwa perusahaan berukuran lebih besar memiliki pendanaan yang kuat, sehingga mampu mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan profitabilitas.

2.1.6 *Risk Based Capital*

Risk Based Capital (RBC) merupakan indikator solvabilitas yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui modal minimum berbasis risiko. Berdasarkan POJK Nomor 71/POJK.05 (2016), *Risk based capital* dihitung sebagai rasio antara modal sendiri dan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR), dengan mempertahankan tingkat solvabilitas sebesar 120% dari MMBR. Penetapan batas minimum tersebut digunakan untuk memastikan perusahaan memiliki kapasitas finansial yang memadai serta menjaga stabilitas keuangannya.

Dalam teori manajemen risiko *Risk Based Capital* berfungsi sebagai pengendalian risiko yang digunakan oleh regulator serta manajemen internal untuk menilai ketahanan finansial perusahaan. Kapasitas modal perusahaan ditujukan oleh *Risk Based Capital* berperan untuk menyerap risiko dan mencegah penurunan tingkat solvabilitas (Rahayu & Mubarak, 2017).

Risk based capital merupakan sumber daya internal yang strategis karena mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan. Menurut Winata dan Awaloedin (2023) *Risk Based Capital (RBC)* merupakan indikator dalam menilai stabilitas keuangan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Tingkat *Risk Based Capital* yang memadai menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, sehingga profitabilitas dapat dipertahankan.

2.1.7 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban finansial serta menghasilkan laba melalui aktivitas operasional. Menurut Handayani (2015) Kinerja keuangan menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan. Pada perusahaan asuransi, kinerja tersebut dievaluasi melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, pendapatan premi, dan kewajiban klaim secara optimal.

Sejalan dengan itu, pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan agar pengelolaan sumber daya dapat dinilai secara objektif. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga analisis rasio menjadi alat dalam mengevaluasi tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hidayat (2018) menegaskan bahwa analisis rasio memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah *Return On Assets* (ROA). Kinerja keuangan perusahaan asuransi diukur melalui profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on assets* karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan menunjukkan keberhasilan operasional serta keuangan perusahaan (Almajali, 2012).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel *underwriting risk* yang direpresentasikan melalui *loss ratio* memiliki hubungan yang tidak konsisten

terhadap kinerja perusahaan asuransi. Penelitian yang dilakukan Wirasadi dkk (2023) menunjukkan bahwa *loss ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Temuan berbeda ditemukan dalam penelitian Aristianti dkk (2024) yang dimana *loss ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*. Sementara itu, Penelitian Indriyantini dan Karnasi (2025) serta Ningsih dan Leon (2024) menunjukkan bahwa *loss ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Pengaruh *underwriting risk* melalui *loss ratio* memiliki hasil yang bervariasi antar peneliti karena perbedaannya karakteristik sampel dan periode yang digunakan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nursalamah dkk (2021) menunjukkan bahwa *risk based capital* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Disisi lain, penelitian Maharani dan Purwanto (2024) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dengan arah positif variabel *risk based capital* terhadap profitabilitas. Penelitian lain ditunjukkan oleh Steviani (2022) serta Haryanto dan Syarif (2024) yang dimana *risk based capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Variabel *firm size* dalam memiliki pengaruh yang berbeda antar penelitian. Dalam penelitian Wirasadi dkk (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hasil tersebut serupa dengan yang ditunjukkan oleh (Aristianti dkk., 2024; Indriyantini dan Karnasi, 2025; Ningsih dan Leon, 2024) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan. Sementara itu, temuan berbeda disajikan oleh (Stephanie dan Ruslim, 2021; Uyun dkk., 2024) yang dimana variabel *firm size* dinyatakan berpengaruh

positif terhadap profitabilitas. Perbedaan ini terjadi karena adanya pengaruh dari jenis perusahaan dan periode penelitian yang digunakan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Analisis
1	Wirasadi, Hendrian, dan Pujiwati, (2023)	Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia	Variabel dependen: <i>Return on Assets</i> Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Ekuitas, Usia Perusahaan, Likuiditas, <i>Tangibility</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Loss Ratio</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Ekuitas, Likuiditas, <i>Tangibility</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Loss Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan usia perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
2	Aristianti, Rahayu, Alfarizki, dan Leon, (2024)	Faktor Penentu yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Indonesia pada Tahun 2017-2022	Variabel dependen: <i>Return on Assets</i> Variabel Independen: Size of Company, <i>Growth Rate of GDP</i> , <i>Inflation</i> , <i>Premium Growth</i> , <i>Reinsurance Ratio</i> , Ekuitas, <i>Liquidity Ratio</i> , Age, Likuiditas, <i>Leverage</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa Variabel Independen: Size of Company, <i>Growth Rate of GDP</i> , <i>Inflation</i> , <i>Premium Growth</i> , <i>Reinsurance Ratio</i> , Ekuitas, <i>Liquidity Ratio</i> , Age, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> tidak

			<i>Tangibility Asset, Managerial Efficiency, Leverage, dan Loss Ratio.</i>	berpengaruh signifikan. Variabel <i>Loss Ratio</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Sedangkan <i>Tangibility Asset</i> dan <i>Managerial Efficiency</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA.
3	Nursalama, Zulpahmi, dan Zamzany, (2021)	Tingkat Premi, Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah	Variabel dependen: Profitabilitas Variabel Independen: Tingkat Premi, Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> (RBC).	Hasil penelitian tersebut menjelaskan variabel Tingkat Premi, dan <i>Risk Based Capital</i> (RBC) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel klaim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
4	Maharani dan	<i>The Effect of Premium Income and</i>	Variabel dependen: <i>Profability</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Premium</i>

	Purwanto 2025	<i>Risk Based Capital (RBC) on Profitability of Life Insurance Company in Indonesia</i> 2019 - 2021	Variabel Independen: <i>Premium Income</i> , dan <i>Risk Based Capital (RBC)</i> .	<i>Income dan Risk Based Capital</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif.
5	Stephanie dan Ruslim, (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi	Variabel dependen: <i>Return on Assets</i> Variabel Independen: <i>Liquidity, Premium Growth, Underwriting Risk, Own Retention Ratio, Firm Size</i> dan <i>Risk Based Capital</i> .	Hasil penelitian ini adalah variabel <i>Firm Size</i> dan <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh secara positif terhadap ROA. Variabel <i>Liquidity</i> memengaruhi ROA secara negatif dan signifikan. Variabel <i>Underwriting Risk, Own Retention Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan arahnya negatif. Sedangkan variabel <i>Premium Growth</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan arah positif.

6	Indriyantini dan Karnasi, (2025)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia	Variabel dependen: <i>Return on Assets</i> Variabel Independen: <i>Liquidity, Age of Company, Leverage, Premium Tangibility Asset, Loss Ratio, Premium Growth, Managerial Efficiency, Growth Rate of Gross Domestic Product, Size of Company dan Inflation Rate.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Liquidity, Age of Company, Leverage, Premium Growth, Managerial Efficiency, Growth Rate of Gross Domestic Product, Size of Company dan Inflation Rate</i> Tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel <i>Tangibility Asset</i> dan <i>Loss Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap ROA. Variabel <i>Premium Growth</i> berpengaruh positif terhadap ROA.
7	Sarah Steviani, (2022)	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> , Premi Neto, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa	Variabel dependen: Profitabilitas Variabel Independen: <i>Risk Based Capital</i> , Premi Neto, dan Likuiditas.	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel <i>Risk Based Capital</i> memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Sedangkan variabel Premi neto dan Likuiditas tidak

				berpengaruh terhadap profitabilitas,
8	Uyun, Nasution, dan Setiawan, (2024)	Pengaruh Dewan Komisaris, <i>Firm Size</i> , dan Rasio Modal Terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	Variabel dependen: Profitabilitas Variabel Independen: Dewan Komisaris, <i>Firm Size</i> , dan Rasio Modal.	Hasil penelitian ini adalah <i>Firm Size</i> dan Rasio Modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9	Ningsih dan Leon, (2024)	<i>Determinants Affecting Profitability in Insurance Company in Indonesia</i>	Variabel dependen: <i>Return on Assets</i> Variabel Independen: <i>Insurance Size</i> , <i>Underwriting Risk</i> , <i>Financial Leverage</i> , <i>Investment Income</i> , <i>Reinsurance</i> , <i>Solvency</i> , <i>Premium Growth</i> , dan <i>Tangibility of Assets</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel <i>Insurance Size</i> , <i>Financial Leverage</i> , <i>Investment Income</i> , dan <i>Premium Growth</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel <i>underwriting Risk</i> dan <i>Reinsurance</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Sedangkan, variabel <i>Tangibility</i>

				<i>Assets</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA.
10	Haryanto dan Syarif, (2024)	<i>The Effect of Financial Performance on the Profitability of General Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2016-2022</i>	Variabel dependen: <i>Return on Assets</i> Variabel Independen: <i>Liquidity, Self Retention, Risk Based Capital, dan Premium Growth</i>	Hasilnya adalah variabel dan <i>Premium Growth</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. Sementara itu <i>Self Retention</i> dan <i>Risk Based Capital</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Underwriting Risk* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi

Dalam teori risiko manajemen menurut Knight (1921), risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dapat diukur dan dikelola melalui proses identifikasi serta pengendalian untuk meminimalkan potensi kerugian perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut melalui proses *underwriting* yang berfungsi menyeleksi risiko dan

menetapkan premi. Proses *underwriting* yang tidak tepat akan meningkatkan risiko *underwriting* melalui tingginya *loss ratio*.

Risiko *underwriting* menunjukkan ketidakseimbangan antara premi yang diterima dengan klaim yang harus dibayarkan yang berdampak pada penurunan pemanfaatan aset. Peningkatan klaim relative terhadap premi akan meningkatkan beban biaya dan menekan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut akan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan (Olawaju dan Msomi, 2022). Hubungan tersebut didukung oleh Ningsih dan Leon (2024) yang menunjukkan bahwa *underwriting risk* yang diukur menggunakan *loss ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Dengan demikian, semakin tinggi risiko *underwriting* maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola.

H1: *Underwriting risk* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

2.3.2 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi

Ukuran perusahaan sebagai cerminan kapasitas sumber daya serta kekuatan finansial yang ditunjukkan melalui total aset. Dalam *Risk Based Theory*, perusahaan merupakan kumpulan sumber daya yang bervariasi antar perusahaan yang dimana perbedaan sumber daya perusahaan menjadi dasar adanya perbedaan kinerja dan profitabilitas (Wernerfelt, 1984). Pada perusahaan asuransi, ukuran perusahaan digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola portofolio risiko dan menjalankan aktivitas operasional secara berkelanjutan.

Perusahaan asuransi dengan ukuran yang lebih besar memiliki stabilitas operasional dan kapasitas finansial lebih kuat, sehingga tercapainya kinerja keuangan yang lebih baik (Chen dan Wong, 2004). Pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan dalam penelitian Stephanie dan Ruslim (2021) menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan asuransi dengan skala aset lebih besar memiliki kinerja keuangan lebih baik.

H2: Firm size berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

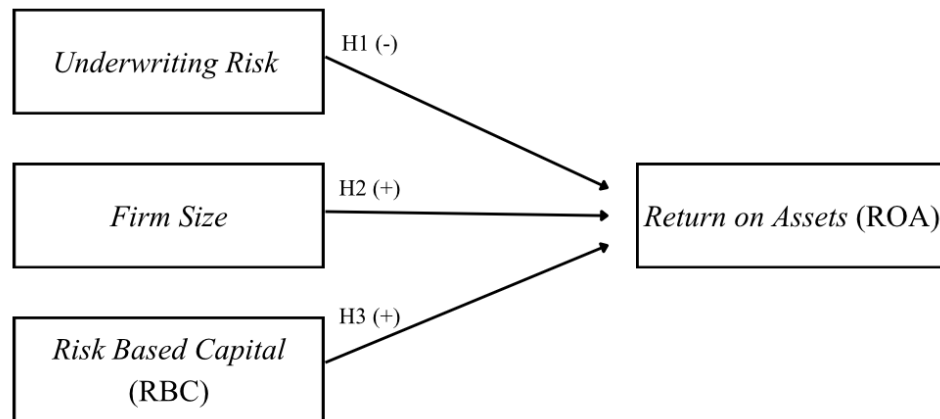
2.3.3 Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi

Redja (2014) menyatakan bahwa kecukupan modal dipandang sebagai instrumen dalam menyerap risiko dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. *Risk Based Capital* (RBC) digunakan sebagai indikator solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko serta memenuhi kewajiban klaim secara berkelanjutan sesuai dengan regulator. Tingkat *risk based capital* yang memadai dapat menjaga solvabilitas sehingga, memperkuat kepercayaan pemegang polis dan mendukung efektivitas pengelolaan risiko (Winata dan Awaloedin, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Syarif (2024) menemukan bahwa variabel *risk based capital* berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Perusahaan dengan kecukupan tingkat modal yang lebih tinggi memiliki stabilitas keuangan dan profitabilitas yang lebih baik.

H3: *Risk Based Capital (RBC)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

2.4 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian dan peneliti perlu mengidentifikasi populasi tersebut sebelum menentukan sampel (Creswell & Creswell, 2023). Populasi merupakan keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan serta memiliki jumlah yang dapat dikalkulasikan dengan jelas (Maulita dkk., 2022). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan asuransi yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) periode tahun 2020-2024.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Menurut Creswell dan Creswell (2023) sampel digunakan ketika populasi penelitian berjumlah besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka dari itu penentuan sampel dilakukan agar relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik tertentu untuk merepresentasikan populasi secara tepat.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* digunakan ketika peneliti menetapkan kriteria khusus agar sampel yang diperoleh sesuai dengan

kebutuhan analisis penelitian (Creswell & Creswell, 2023). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) selama periode 2020-2024.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2020-2024.
- 3) Perusahaan yang menyajikan data keuangan yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.
- 4) Perusahaan tidak mengalami merger atau likuidasi selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 68 sampel. Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada lampiran.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan asuransi yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi selama periode 2020-2024.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang memiliki variasi nilai dan ditetapkan untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Creswell & Creswell, 2023). Dalam

penelitian ini variabel ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat diamati, diukur, dan dianalisis. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, sedangkan untuk variabel independen menggunakan *underwriting risk*, *firm size* dan *risk based capital*.

3.3.1 *Underwriting Risk*

Risiko *underwriting* adalah risiko yang timbul akibat ketidakefisiensi dalam pengelolaan proses *underwriting* oleh perusahaan asuransi dalam kegiatan penyeleksian risiko dan penetapan premi yang berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Olarewaju dan Msomi (2022) pengukuran risiko *underwriting* menggunakan *loss ratio*, semakin tinggi nilai *loss ratio* maka risiko *underwriting* yang dihadapi akan semakin besar. Pengukuran risiko *underwriting* dirumuskan sebagai berikut.

$$Loss\ Ratio = \frac{Klaim}{Pendapatan\ Premi\ Neto} \times 100\%$$

3.3.2 *Firm Size*

Firm size merupakan ukuran skala perusahaan yang mencerminkan kapasitas dan karakteristik perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Pengukuran *firm size* menggunakan logaritma natural total aset (ln total aset) karena total aset merupakan sumber daya ekonomi perusahaan. *Firm size* diukur menggunakan logaritma natural total aset (LN total aset) untuk mengurangi perbedaan skala data antar perusahaan (Wirasadi dkk., 2023).

$$Firm\ Size = \ln (Total\ Aset)$$

3.3.3 *Risk Based Capital*

Dalam Peraturan POJK Nomor 71/POJK.05 (2016) mendefinisikan *risk based capital* sebagai rasio yang menunjukkan tingkat kecukupan modal perusahaan asuransi dengan perbandingan antara modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan untuk menutup seluruh risiko yang dihadapi perusahaan. Perhitungan *risk based capital* dilakukan sebagai berikut.

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Modal Minimum Berbasis Risiko}} \times 100\%$$

3.3.4 *Return on Assets*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Soniaty dkk., 2020). Rasio tersebut mencerminkan tingkat efektivitas pengelolaan aset dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. *Return on assets* diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi data panel yang mengkombinasikan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data panel digunakan untuk mengamati perilaku variabel pada beberapa perusahaan selama periode tertentu. Menurut Gujarati dan Porter (2009) data panel adalah gabungan antara dimensi waktu dan objek yang diamati sehingga memberikan informasi yang lebih

komprehensif. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews untuk memperoleh estimasi model secara efisien.

Penggunaan regresi data panel bertujuan untuk menganalisis pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Metode ini mampu mencakup perbedaan karakteristik antar perusahaan serta variasi data antar waktu sehingga berikan hasil estimasi yang lebih informatif dibandingkan metode regresi data tunggal (Gujarati dan Porter, 2009). Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianalisis menggunakan persamaan regresi berganda data panel untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis melalui perhitungan yang didasarkan pada persamaan regresi berganda data panel sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 UR_{it} + \beta_2 FS_{it} + \beta_3 RBC_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

β_0 = Konstanta / Intercept

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi tiap variabel bebas

UR_{it} = *Underwriting risk* perusahaan asuransi i pada tahun t

FS_{it} = *Firm size* perusahaan asuransi i pada tahun t, menggunakan Ln total aset

RBC_{it} = *Risk based capital* perusahaan asuransi i pada tahun t

i = Perusahaan -i

t = periode tahun -t

ε_{it} = *Error term*

3.5 Penentuan Model

Penentuan model regresi data panel dilakukan untuk memperoleh model yang sesuai dengan karakteristik data penelitian. Menurut Gujarati dan Porter (2009) dalam analisis data panel terdapat 4 model yang dapat digunakan, yaitu *pooled ordinary least square*, *fixed effect least square dummy variable*, *fixed effect within group model*, dan *random effect model*. Pemilihan model dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik antar individu dan hubungan antara individu dan variabel bebas.

Menurut Gujarati dan Porter (2009) penentuan model dilakukan dengan serangkaian pengujian statistik yakni uji *Chow* untuk menentukan model *pooled ordinary least square* dan *fixed effect model*, uji *Hausman* untuk menentukan antara *fixed effect model* dengan *random effect model*, serta uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model *pooled ordinary least square* dan *random effect model*. Pemilihan model dalam setiap pengujian didasarkan pada nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, yang dimana nilai prob. $\varepsilon < \alpha$ menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga model yang diuji dinyatakan sesuai berada, sedangkan nilai prob. $\delta < \alpha$ menunjukkan H_0 ditolak sehingga model alternatif yang lebih tepat digunakan.

3.5.1 *Pooled OLS Model*

Data panel yang menggabungkan seluruh data antar individu dan waktu tanpa membedakan karakteristik masing-masing sampel. model ini mengasumsikan bahwa sampel memiliki konstanta dan koefisien regresi yang sama.

3.5.2 *Fixed Effect Least Square Dummy Variable (LSDV) Model*

Pendekatan model ini melalui penambahan variabel dummy untuk setiap individu yang bertujuan untuk merepresentasikan perbedaan karakteristik sampel yang tidak berubah. Sampel penelitian pada metode ini dapat memiliki konstanta yang berbeda, sedangkan untuk koefisien regresi diasumsikan sama.

3.5.3 *Fixed Effect within-group Model (FEM)*

Metode ini dilakukan dengan mentransformasikan setiap variabel ke dalam bentuk deviasi terhadap nilai rata-rata setiap objek, sehingga sampel yang bersifat konstan dapat dieliminasi. Hasil estimasi yang diperoleh akan serupa dengan pendekatan LSDV, akan tetapi metode ini lebih efisien ketika jumlah sampel dalam data panel relative besar.

3.5.4 *Random Effect Model (REM)*

Random effect model merupakan model regresi data panel yang mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar sampel bersifat acak dan menjadi bagian dari *error term*. Dalam model ini, perbedaan konstanta dipandang sebagai variabel acak yang diasumsikan tidak berkorelasi dengan variabel bebas..

3.6 Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang terbaik sesuai dengan karakteristik data penelitian. Uji yang digunakan meliputi uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange multiplier*.

3.6.1 Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk menentukan model yang akan dipilih dengan membandingkan *Pooled OLS Model* dengan *Fixed Effect Model*. Hipotesis pada uji *Chow* sebagai berikut:

H_0 : *Pooled OLS Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Pengambilan keputusan pada uji *Chow* berdasarkan pada nilai probabilitas (Prob.). Nilai probabilitas lebih besar dari Tingkat signifikansi 5% (0,05) maka H_0 diterima maka model yang digunakan adalah *Pooled OLS Model*. H_a diterima ketika nilai Prob. lebih kecil dibandingkan Tingkat signifikansi dan harus melanjutkan dengan uji *Hausman*.

3.6.2 Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk membandingkan antara model *fixed effect model* dengan *random effect model* yang akan dipilih dalam penelitian ini. hipotesis uji *Hausman* sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Pada uji *Hausman*, H_0 diterima ketika nilai Prob. lebih besar dibandingkan 0,05 dan diperlukan pengujian *lagrange multiplier*. Sedangkan H_a diterima ketika nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan 0,05.

3.6.3 Uji Lagrange multiplier

Uji lagrange perlu dilakukan ketika H_0 pada uji *Hausman* diterima. Dalam uji ini membandingkan antara *Pooled OLS Model* dan *Random Effect Model* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Pooled OLS Model*

H_a : *Random Effect Model*

Apabila nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% maka H_0 diterima dan model yang akan dipilih adalah *pooled OLS model*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari Tingkat signifikansi 5%, maka H_a diterima dan model yang akan dipilih adalah *random effect model*.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi asumsi dasar sehingga parameter yang dihasilkan bersifat tidak bias, konsisten, dan efisien (Ghozali, 2021). Asumsi tersebut meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Ketika asumsi klasik terpenuhi, maka hasil regresi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

3.7.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika hubungan linear yang kuat antar variabel bebas dalam model regresi. Terjadinya multikolinearitas dapat menyebabkan peningkatan varians koefisien sehingga estimasi parameter menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan (Gujarati & Porter, 2009). Dalam penelitian ini, multikolinearitas diuji melalui korelasi parsial antara variabel bebas dan *Variance Inflation Factor*

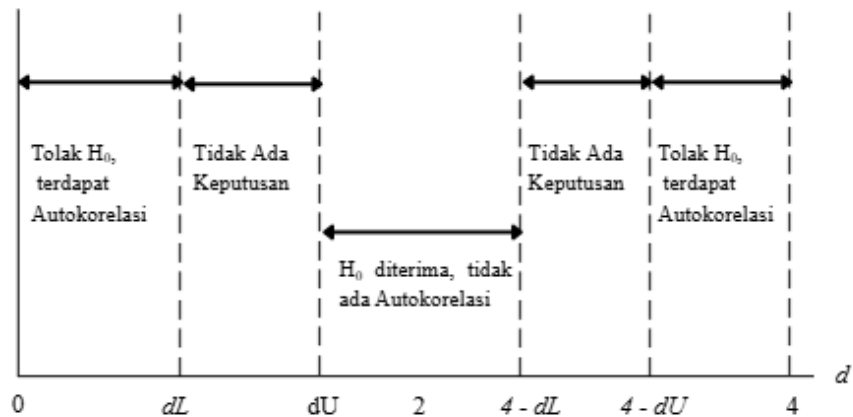
(VIF). koefisien korelasi antar dua variabel yang melebihi nilai toleransi 0,80 atau nilai VIF lebih dari sama dengan 8 maka terjadinya multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel bebas tidak saling mengganggu sehingga estimasi parameter regresi dan analisis dapat diinterpretasikan secara reliabel. Model regresi yang tidak terkena gejala multikolinearitas mencerminkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji suatu model regresi terdapat korelasi antara residual pada suatu periode (t) dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi bersifat independen sehingga menghasilkan pengujian statistik yang dapat diinterpretasikan. Model regresi yang baik disyaratkan terbebas dari gejala autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) untuk mendeteksi autokorelasi. Uji Durbin Watson (DW) dilakukan pada model regresi yang berisi konstanta serta tidak terdapat variabel periode sebelumnya diantara variabel independen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai statistik Durbin Watson (DW) dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi (Gujarati dan Porter, 2009).



Sumber: Gujarati dan Porter, (2009)

Gambar 3. 1 Durbin Watson d Statistik

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi ketika varians residual dalam model regresi tidak konstan, sedangkan ketika varians residual bersifat konstan maka kondisi tersebut disebut dengan homoskedastisitas (Ghozali, 2021). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji varians residual yang bersifat konstan sehingga parameter regresi dapat dilakukan secara efisien dan hasil pengujian statistic dapat diinterpretasikan terutama pada data silang (*cross section*) yang memiliki karakteristik sampel beragam. Kriteria pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka model regresi dinyatakan tidak terkena heteroskedastisitas.

Jika nilai Sig. lebih kecil sama dengan 0,05 maka model regresi dinyatakan terkena heteroskedastisitas

3.8 Uji Statistik

Uji statistik dilakukan untuk menilai kemampuan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta menguji signifikansi pengaruh yang dihasilkan. Pengujian ini meliputi uji koefisien determinasi, uji F, dan uji-t .

3.8.1 Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi. Koefisien determinasi (R^2) merupakan rasio antara variasi yang dijelaskan oleh model regresi terhadap total variasi variabel dependen, sehingga R^2 merepresentasikan tingkat kesesuaian dari suatu model regresi (Widarjono, 2007).

Nilai koefisiensi determinasi berada pada rentang antara 0-1. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sementara itu, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model relatif rendah dan Sebagian besar variasi variabel terikat dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Adjusted R^2 merupakan ukuran yang disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan jumlah observasi. Penggunaan Adjusted R^2 bertujuan dalam memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap kemampuan model regresi karena berpotensi meningkat seiring dengan penambahan variabel bebas meskipun variabel tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan. Adjusted R^2 lebih representative dalam menilai kualitas model regresi data panel.

3.8.2 Uji F

Penggunaan uji F dilakukan untuk menguji signifikansi model regresi dengan menilai kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kekuatan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang digunakan.

Menurut Gujarati dan Porter (2009), uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi tertentu atau dengan memperhatikan nilai probabilitas (*p-value*). Hipotesis nol dinyatakan ditolak ketika nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel atau nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi. Sedangkan, hipotesis nol ditolak ketika nilai F hitung lebih kecil daripada nilai F tabel.

$F\text{-hitung} > F\text{ tabel} : H_0 \text{ ditolak dan menerima } H_a$

$F\text{-hitung} \leq F\text{ tabel} : H_0 \text{ diterima dan menolak } H_a$

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA). Pengujian ini dapat menilai signifikansi model regresi data panel secara keseluruhan.

3.8.3 Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dalam model regresi data panel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui variabel *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital*

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan hipotesis alternatif menyatakan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Derajat kebebasan (df) dalam uji t ditentukan berdasarkan jumlah observasi dan jumlah variabel yang diperkirakan dalam model regresi. Derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus $df = n - k$, yang dimana n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Menurut Gujarati dan Porter (2009), uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan mengacu pada nilai probabilitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t pada tingkat signifikansi 0,05 ditetapkan sebagai berikut:

t-hitung $\leq$ t-tabel (sign. $\leq$ 5% untuk $\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

t-hitung $>$ t-tabel (sign. $<$ 5% untuk $\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) periode 2020-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 68 perusahaan, yang dimana data perusahaan tersebut disusun dalam bentuk data panel yang mengkombinasikan antara dimensi perusahaan dan periode waktu menggunakan Eviews.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat penyebaran data variabel dari 68 perusahaan asuransi umum konvensional di Indonesia. Berikut hasil statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Underwriting Risk</i> (X1)	340	0,0560	3,3630	0,4960	0,2868
<i>Firm Size</i> (X2)	340	12,0050	17,0600	14,0965	1,1616
<i>Risk Based Capital</i> (X3)	340	-1,7100	9,3911	3,1902	1,6191
<i>Return on Assets</i> (Y)	340	-0,2528	0,2815	0,0244	0,0478

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Variabel *underwriting risk* memiliki nilai minimum sebesar 0,0560 dan nilai maksimum sebesar 3,3630 yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat risiko *underwriting* antar perusahaan dalam sampel penelitian. Nilai mean sebesar 0,4960 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat risiko *underwriting* pada perusahaan asuransi selama periode penelitian, sedangkan untuk standar deviasi sebesar 0,2868 yang nilainya lebih kecil dibandingkan mean sehingga penyebaran data variabel tersebut memiliki variasi yang rendah antar sampel penelitian.

Variabel *firm size* memiliki nilai minimum sebesar 12,0050 dan nilai maksimum sebesar 17,0600 yang menunjukkan adanya perbedaan ukuran perusahaan asuransi dalam sampel penelitian. Nilai mean sebesar 14,0965 dan standar deviasi sebesar 1,1616 yang dimana nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki tingkat penyimpangan yang rendah, artinya perbedaan ukuran perusahaan penelitian relatif homogen.

Variabel *risk based capital* memiliki nilai minimum sebesar -1,7100 dan nilai maksimum sebesar 9,3911 yang menunjukkan variasi tingkat kecukupan model perusahaan asuransi selama periode penelitian. Nilai mean sebesar 3,1902 dengan standar deviasi yang memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan mean yakni sebesar 1,6191. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki penyebaran data yang cukup rendah.

Pada variabel *return on assets* memiliki nilai minimum sebesar -0,2528 dan nilai maksimum sebesar 0,2815 yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai mean sebesar 0,0244

dengan standar deviasi sebesar 0,0478. Variabel tersebut memiliki nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan mean maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam sampel terjadi fluktuasi yang cukup tinggi serta perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

4.2.2 Penentuan Model

Penentuan model regresi dalam penelitian ini dilakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji Lagrange Multiplier untuk membandingkan empat model data panel yaitu *Pooled OLS Model*, *Fixed Effect Least Square Dummy Variable (LSDV) Model*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* yang akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4,438204	(67,269)	0,0000
Cross-section Chi-Square	253,136089	67	0,0000

Sumber: Output Eviews 12

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah 0,0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Maka dalam pengujian ini Hipotesis alternatif (H_a) diterima sehingga, model yang dipilih adalah *fixed effect model* dan diperlukan pengujian selanjutnya yakni uji *Hausman*.

Uji *Hausman* dilakukan bertujuan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka model terbaik Adalah *Fixed Effect Model* dan apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka model yang akan dipilih *Random Effect model* serta dilanjutkan dengan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 4. 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19,633178	3	0,0002

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan Uji *Hasuman* menghasilkan nilai probabilitas untuk *cross-section* sebesar 0,0002. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan dengan Tingkat signifikansi yang diamana $0,0002 < 0,05$. Hasil dari Uji *Hausman* tersebut, maka model terbaik yang akan digunakan adalah *Fixed Effect within-group Model (FEM)* dan tidak diperlukan pengujian selanjutnya.

4.2.3 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil dari pengujian penentuan model data panel, model yang akan digunakan adalah *fixed model effect*. Maka dari itu hasil analisis regresi data panel menggunakan *fixed effect model* sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,576584	0,110353	-5,224888	0,0000
UR	-0,049065	0,008266	-5,936021	0,0000
FS	0,043353	0,007761	5,586252	0,0000
RBC	0,004473	0,001944	2,301073	0,0222
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0,029403	R-squared	0,620729	
Mean dependent var	0,024469	Adjusted R-squared	0,522034	
S.D. dependent var	0,047814	S.E. of regression	0,033056	
Akaike info criterion	-3,797807	Sum squared resid	0,293938	
Schwarz criterion	-2,998233	Log likelihood	716,6272	
Hannan-Quinn criter.	-3,479211	F-statistic	6,289368	

Durbin-Watson stat	1,860080	Prob(F-statistic)	0,000000
--------------------	----------	-------------------	----------

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil persamaan regresi menggunakan *fixed effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$ROA_{it} = - 0,576 - 0,049UR_{it} + 0,043FS_{it} + 0,004RBC_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,576. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Underwriting Risk (UR)*, *Firm Size (FS)*, dan *Risk Based Capital (RBC)* bernilai konstan maka *Return on Assets (ROA)* bernilai -0,576 persen.
- 2) Nilai koefisien *underwriting risk* sebesar -0,049 persen yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *underwriting risk* sebesar 1 persen maka akan menurunkan *return on assets* sebesar -0,049 persen.
- 3) Nilai koefisiensi pada variabel *firm size* sebesar 0,043. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan *firm size* yang diukur menggunakan Ln total asset akan meningkatkan *return on assets* sebesar 0,043.
- 4) Variabel *risk based capital* memiliki nilai koefisien sebesar 0,004 artinya setiap kenaikan yang terjadi pada *risk based capital* sebesar 1 persen maka akan meningkat *return on assets* sebesar 0,004 persen.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

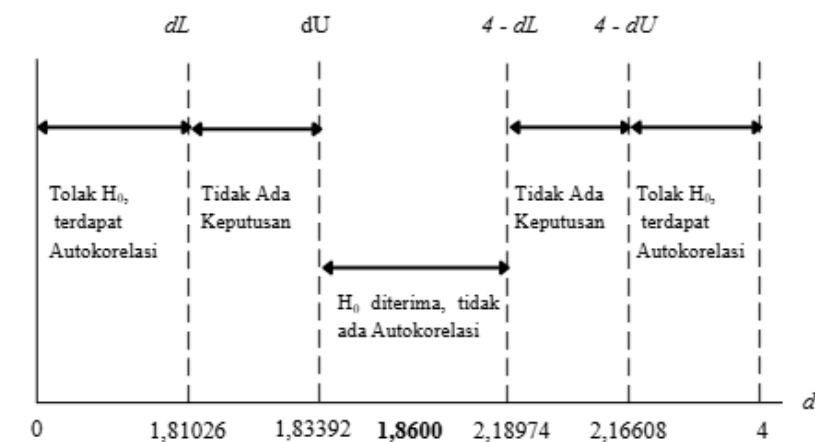
	UR	FS	RBC
UR	1,000000	-0,017683	-0,262438
FS	-0,017683	1,000000	-0,044539
RBC	-0,262438	-0,044539	1,000000

Sumber: Output Eviews 12

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 dilakukan menggunakan *fixed effect model*. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa uji korelasi antar variabel bebas yang memiliki koefisien kurang dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terkena gejala multikolinearitas.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada satu periode dengan periode lainnya dalam model regresi. Uji ini menggunakan nilai Durbin-Watson (DW) dan analisis yang dilakukan menggunakan *fixed effect model*.



Sumber: Output Eviews 12

Gambar 4. 1 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai DW sebesar 1,8600 dengan jumlah observasi 340 (n) dan jumlah variabel bebas (k = 3). Pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,81026 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,83392 sehingga menghasilkan nilai $4 - dU = 2,16608$ dan $4 - dL = 2,18974$. Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,8600 berada di antara dU dan $4 - dL$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat autokorelasi pada model ini.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas apabila tidak terdapat variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual atau nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5 persen. Nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikan 5 persen maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Heteroscedaticity Test: Glejser				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,034656	0,028126	1,232181	0,2190
UR	0,003953	0,002107	1,876510	0,0617
FS	-0,001755	0,001978	-0,887098	0,3758
RBC	-0,000901	0,000495	-1,817813	0,0702

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 dengan menggunakan metode Glejser yang dilakukan dengan nilai absolut residual (ABSRES) terhadap variabel bebas menunjukkan bahwa nilai probabilitas

underwriting risk sebesar 0,0617, *firm size* sebesar 0,3758, dan nilai probabilitas *risk based capital* sebesar 0,0702. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai lebih dari tingkat signifikansi 5 persen maka model regresi ini tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.4 Uji Statistik

4.4.1 Uji Determinasi

Penelitian ini menggunakan regresi berganda maka dalam uji determinasi menggunakan nilai *Adjusted R-squared* karena memperhitungkan jumlah variabel bebas dalam model. Pada tabel 4.4 hasil regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model* menunjukkan nilai koefisien determinasi ($\text{Adj. } R^2$) sebesar 0,5220 (52,20%) maka variasi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model (*underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital*), sisanya 47,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.4.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi berganda. Berdasarkan hasil regresi data panel, nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.4.3 Uji-t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil tersebut disajikan dalam tabel 4.7

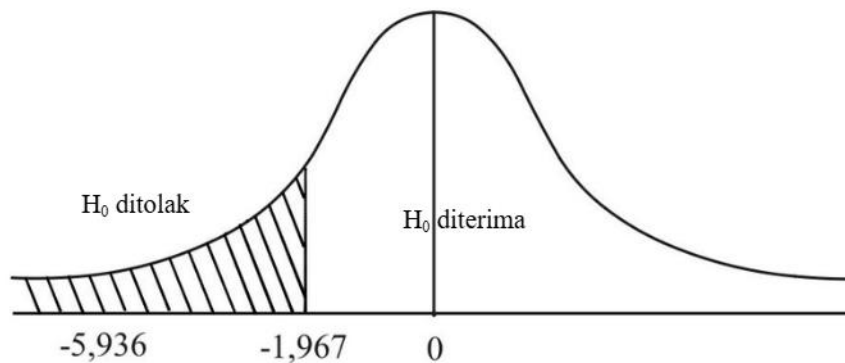
Tabel 4. 7 Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,576584	0,110353	-5,224888	0,0000
UN	-0,049065	0,008266	-5,936021	0,0000
FS	0,043353	0,007761	5,586252	0,0000
RBC	0,004473	0,001944	2,301073	0,0222

Sumber: Output Eviews 12

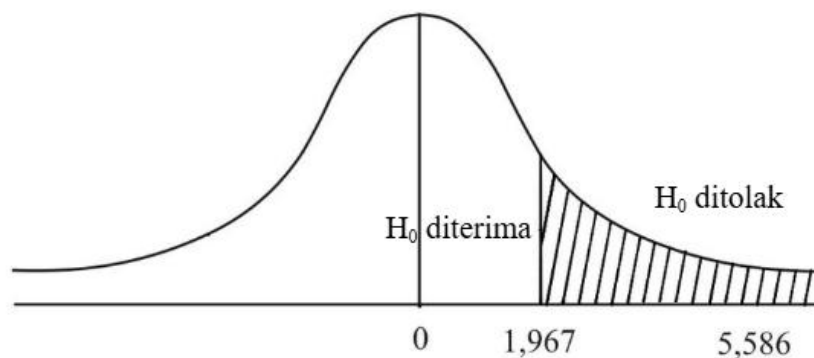
Hasil pengujian ini menggunakan rumus df (*degree of freedom*) = $n-k$ yang mana n merupakan total data dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini nilai n sebesar 340 dan nilai k sebesar 3 maka nilai df sebesar 336. Nilai df tersebut digunakan untuk memperoleh t tabel sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dalam penelitian ini memperoleh t tabel sebesar 1,96704.

Pada variabel *underwriting risk* memiliki nilai t hitung sebesar -5,936 serta perbandingan tingkat probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka memperoleh t hitung $< t$ tabel sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel *underwriting risk* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap.



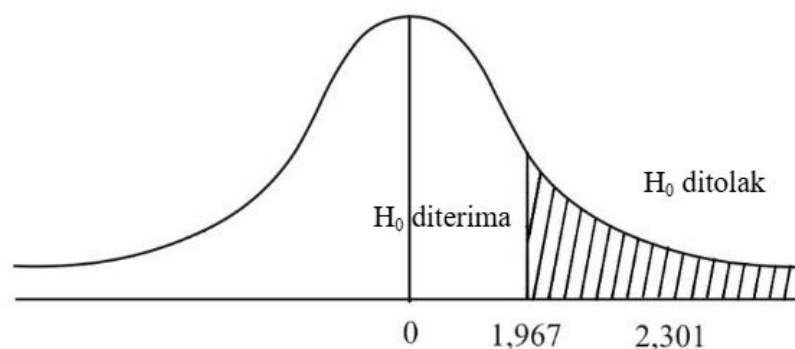
Gambar 4. 2 Uji-t Variabel underwriting risk

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *firm size* memiliki nilai t hitung sebesar 5,586 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,967 dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yakni $0,000 < 0,05$, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat disimpulkan hipotesis *firm size* memiliki pengaruh positif secara signifikan.



Gambar 4. 3 Uji-t Variabel firm size

Variabel *risk based capital* memiliki nilai t hitung sebesar 2,301 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,967 dengan nilai probabilitas/ tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Maka hipotesis alternatif diterima yang mana variabel *risk based capital* memiliki pengaruh positif signifikan.



Gambar 4. 4 Uji-t Variabel risk based capital

4.5 Pembahasan

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital*) terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur melalui *return on assets*. Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Return on Assets

Variabel	Pengaruh yang ditemukan	Signifikansi
<i>Underwriting Risk</i>	Berpengaruh negatif	Signifikan
<i>Firm Size</i>	Berpengaruh Positif	Signifikan
<i>Risk Based Capital</i>	Berpengaruh Positif	Signifikan

Sumber: Output Eviews 12

4.5.1 Pengaruh *Underwriting Risk* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengujian variabel *underwriting risk* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang mana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan memiliki nilai *t* hitung sebesar -5,936 lebih kecil dibandingkan *t* tabel sebesar -1,967 sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_1 yaitu variabel *underwriting risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan pada teori risiko manajemen yang dikemukakan oleh Knight, (1921) yang menyatakan bahwa risiko yang tidak dapat dikelola dengan baik maka akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Dalam industri asuransi, *underwriting risk* yang tinggi menunjukkan proses seleksi risiko dan penetapan premi yang buruk, sehingga beban klaim yang dibayarkan menjadi lebih besar dibandingkan premi yang diterima. Kondisi tersebut menyebabkan laba menurun sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsih dan Leon (2024) serta penelitian Indriyanti dan Karnasi (2025) yang menyatakan bahwa *underwriting risk* memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *return on assets*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Stephanie dan Ruslim (2021) yang menemukan bahwa *underwriting risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa pengelolaan risiko *underwriting* menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi perlu mengelola proses *underwriting* lebih efektif agar risiko klaim dapat dikendalikan. Pengelolaan *underwriting risk* yang baik akan mencerminkan manajemen risiko

yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban klaim.

4.5.2 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki nilai probabilitas 0,0000 yang lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$, sehingga mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan. Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur melalui total asset, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hal ini mendukung *resource based theory* yang dijelaskan oleh Wernerfelt (1984) perusahaan dengan sumber daya lebih besar maka memiliki peluang yang lebih tinggi dalam kinerja yang optimal. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko, dan investasi sehingga akan berdampak positif terhadap profitabilitas.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Stephanie dan Ruslim (2021) yang menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirasadi dkk (2023) dan Indriyanti dan Karnasi (2025) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kinerja keuangan sesuai pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Implikasi penelitian ini bagi perusahaan adalah pengelolaan aset dilakukan secara optimal agar peningkatan pada ukuran perusahaan akan meningkatkan

profitabilitas perusahaan. Bagi OJK, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik.

4.5.3 Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Variabel *risk based capital* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0222 yang mana hasil tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga menerima H_3 yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecukupan perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Temuan ini membuktikan bahwa kecukupan modal menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan asuransi. Hasil ini sesuai dengan teori manajemen risiko yang menunjukkan bahwa modal berfungsi untuk mengendalikan risiko. Perusahaan yang memiliki *risk based capital* yang tinggi dinilai mampu menghadapi risiko serta memenuhi kewajiban klaim. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haryanto dan Syarif (2024) serta Steviani (2022) yang menemukan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, penelitian ini tidak sejalan dengan Nursalamah dkk (2021) yang menunjukkan bahwa *risk based capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kecukupan modal menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan asuransi perlu menjaga tingkat *risk based capital* sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengoptimalkan efisiensi penggunaan modal. Tingkat *risk based capital* yang tinggi akan memberikan rasa aman pada nasabah karena perusahaan dinilai dapat memenuhi kewajiban klaim dan menjaga keberlanjutan

usaha. Bagi OJK, hasil ini menegaskan pentingnya pengawasan terhadap rasio solvabilitas minimum 120 persen sebagai upaya dalam menjaga stabilitas pada industri asuransi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *underwriting risk*, *firm size*, dan *risk based capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar sebagai anggota AAUI periode 2020-2024, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Underwriting risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur menggunakan *return on assets*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar -5,936 lebih kecil dibandingkan *t* tabel sebesar -1,967.
- 2) *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur menggunakan *return on assets*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar 5,586 lebih besar dibandingkan *t* tabel sebesar 1,967.
- 3) *Risk based capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur menggunakan *return on assets*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0222 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar 2,301 lebih besar dibandingkan *t* tabel sebesar 1,967.

2.5 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dan perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, sehingga belum menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Periode penelitian hanya mencakup 5 tahun (2020-2024), belum sepenuhnya menggambarkan kondisi jangka panjang. Rentang waktu yang lebih panjang kemungkinan menghasilkan analisis yang lebih stabil dan komperhensif.
- 3) Penelitian hanya berfokus pada perusahaan asuransi umum konvensional anggota AAUI, sehingga hasilnya belum dapat di generalisasikan ke seluruh industri asuransi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan beberapa saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian yang memiliki potensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi seperti likuiditas, pertumbuhan premi, rasio klaim, dan rasio investasi. Selain itu penggunaan periode penelitian yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah dan memperluas sampel penelitian yang mencakup perusahaan asuransi khusus seperti asuransi kredit maupun perusahaan reasuransi.
- 3) Bagi perusahaan asuransi disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan *underwriting* untuk memperkecil adanya *underwriting risk* serta mengoptimalkan dalam pengelolaan aset dan modal agar ukuran perusahaan dan *risk based capital* tetap terjaga, sehingga stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Adiyana, I. B. G. N. S., & Ardiana, P. A. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas Pada Struktur Modal*. 9(3), 788–802.
- Almajali, A. Y. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2), 270–276. <https://doi.org/10.5296/jmr.v4i2.1482>
- Aristianti, A. P., Rahayu, I. K. N., Alfariyki, A., & Leon, F. M. (2024). Faktor Penentu yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Indonesia pada Tahun 2017-2022. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1040–1055. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.992>
- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia. (2024). *Asuransi Umum dan Reasuransi Tahun 2024* (Vol. 4). <https://aaui.or.id/analisa-industri-asuransi-reasuransi/>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Chen, R., & Wong, K. A. (2004). The Determinants of Financial Health of Asian Insurance Companies. *The Journal of Risk and Insurance*, 71(3), 469–499.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (10 Edition).
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *BASIC ECONOMETRICS* (N. Fox (ed.); Fifth edit). Douglas Reiner.
- Handayani, K. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Asuransi Yang Go Publik (Menggunakan Analisis Ratio Dan Risk Based Capital). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 188–189.
- Haryanto, B., & Syarif, A. D. (2024). The Effect of Financial Performance on the Profitability of General Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2016-2022. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(08), 4829–4833. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i8-05>
- Hery, Y., Hady, H., & Arsiah, R. J. (2023). The Determinants and Implementation of Risk-Based Capital on the Financial Performance of Insurance Companies in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship*, 2(July), 28–43. <https://doi.org/10.56943/joe.v2i3.340>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Indriyantini, D. F., & Karnasi, R. (2025). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 1921–1936.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 246 (1938).
- Knight, F. H. (1921). Risk Uncertainty and Profit. In *Risk, Uncertainty and Profit*. Houghton Mifflin Company.

- Legass, H. A., & Shikur, M. M. A. A. (2021). Impact of Financial Factors on Financial Performance Evidence from Insurance Companies in Ethiopia. *International Journal of Finance and Banking Research*, 7(6), 155. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20210706.13>
- Maharani, L. S., & Purwanto, E. N. (2024). The Effect of Premium Income and Risk-Based Capital (RBC) on Profitability of Life Insurance Company in Indonesia 2019 – 2023. *Journal of Management and Energy Business*, 4(2), 115–129. <https://doi.org/10.54595/jmneb.v4i2.88>
- Maulita, D., Lestari, B. A. H., Purwanti, A., Veronica, A., Wicaksono, G., Purba, R., Mohklas, Wahyudi, I., & Alamsyah, R. (2022). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Ariyanto & T. P. Wahyuni (eds.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Ningsih, S. C., & Leon, F. M. (2024). Determinants Affecting Profitability in Insurance Companies in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 605–620. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6693/4557>
- Nursalamah, L., Zulpahmi, & Zamzany, F. R. (2021). TINGKAT PREMI, KLAIM DAN RISK BASED CAPITAL (RBC) BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 5(1), 1–9. https://doi.org/10.22236/alurban_vol5/is1pp1-9
- Olawejaju, O. M., & Msomi, T. S. (2022). Factors affecting the profitability of reinsurance companies in sub-Saharan Africa: Evidence from dynamic panel analysis. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2093485>
- POJK Nomor 71/POJK.05, Pub. L. No. POJK Nomor 71 Tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan (2016). <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk11-kewajiban-penyediaan-modal-minimum-bank-umum.aspx>
- Rachman, A., Sahib, A., & Nugroho, A. F. (2024). *Manajemen Risiko dan Asuransi* (A. Asari (ed.)). PT Mafy Media Literasi Indonesia. www.penerbitmafy.com
- Rahayu, D., & Mubarak, N. (2017). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Study Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di AASI). *I-Economic*, 3(2), 189–208. <http://www.aasi.or.id/>
- Rahmawati, D., & Laily, U. F. (2017). Implementasi Underwriting Pada Penerbitan Polis Di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 7(2), 1431–1446. <https://doi.org/10.15642/elqist.2017.7.2.1431-1446>
- Rejda, G. E., & McNamara, M. J. (2014). Principles of Risk Management and Insurance. In *Pearson Education* (12th edition). Pearson Education Limited.
- Sanputra, A. H. D., Puspitasari, C. K., Sari, C. D. P., Ramadina, D. E. O., Jannah, D. H., Aprilia, E. D., & Salma, G. M. (2024). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 320–334. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3704>
- Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas,

- dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 750–761.
<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i3>.
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15090>
- Steviani, S. (2022). Pengaruh Risk Based Capital, Premi Neto, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa. *Journal of Accounting and Business Studies*, 7(2), 26–37.
- Titman, S., & Wessels, R. (1988). The Determinants of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance*, 43(1), 1–19.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (5), Pub. L. No. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014, Lembaga Negara Republik Indonesia (2014). <https://www.bpk.go.id>
- Uyun, S., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris, Firm Size, dan Rasio Modal terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 721–734.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.619>
- Vaughan, E. J., & Vaughan, T. M. (2014). Fundamentals of Risk and Insurance. In *The Journal of Risk and Insurance* (11th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
<https://doi.org/10.2307/253725>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of The Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Widarjono, A. (2007). *EKONOMETRIKA: TEORI DAN APLIKASI* (Edisi kedua). Ekonesia.
- Winata, I. N., & Awaloedin, M. (2023). Risk Based Capital Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Dalam Membantu Masyarakat Yang Hendak Berasuransi. *Akuntansi* 45, 4(2), 18–32.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1805>
- Wirasadi, F., Hendrian, & Pujiwati, A. (2023). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 20(1), 1058–1065.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jm.v20i1.4813>
- Wulansari, R. (2017). Pemaknaan Prinsip Kepentingan Dalam Hukum Asuransi di Indonesia. *Jurnal Panorama Hukum*, 2(1), 24–37.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT Oona Insurance Indonesia
2	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
3	PT Jasa Raharja Putera Insurance
4	PT Chubb General Insurance Indonesia
5	PT AIG Insurance Indonesia
6	PT Arthagraha General Insurance
7	PT Asuransi ASEI Indonesia
8	PT Asuransi Astra Buana
9	PT Avrist General Insurance
10	PT Asuransi Kredit Indonesia
11	PT Asuransi Umum BCA
12	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
13	PT Asuransi Binagriya Upakara
14	PT Asuransi Bintang
15	PT Bosowa Insurance
16	PT Asuransi Buana Independent
17	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda
18	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
19	PT Asuransi Central Asia
20	PT China Taiping Insurance Indonesia
21	PT Citra International Underwriters
22	PT Asuransi Dayin Mitra
23	PT Asuransi Eka Llyod Jaya
24	PT Asuransi FPG Indonesia
25	PT Harta General Insurance
26	PT Asuransi Intra Asia

27	PT Asuransi Jasa Tania
28	PT Lippo General Insurance
29	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
30	PT AXA Insurance Indonesia
31	PT Asuransi Umum Mega
32	PT Meritz Korindo Insurance
33	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
34	PT Asuransi MSIG Indonesia
35	PT Asuransi Multhi Artha Guna
36	PT Pan Pasific Insurance
37	PT Asuransi Raksa Pratikara
38	PT Asuransi Rama Satria Wibawa
39	PT Asuransi Ramayana
40	PT Asuransi Samsung Tugu
41	PT Asuransi Simas Insurtech
42	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
43	PT Asuransi Staco Mandiri
44	PT Asuransi Sumit Oto
45	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
46	PT Asuransi Tri Pakarta
47	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
48	PT Victoria Insurance
49	PT Asuransi Videi
50	PT Asuransi Wahana Tata
51	PT Zurich Insurance Indonesia
52	PT Asuransi Artarindo
53	PT Asuransi Etiqa International Indonesia
54	PT Sahabat Insurance
55	PT BRI Insurance
56	PT Asuransi Jasindo Indonesia

57	PT Asuransi Maximus Graha Persada
58	PT Sunday Insurance Indonesia
59	PT Asuransi Umum Moneeinsure
60	PT MNC Insurance
61	PT Great Eastern Insurance Indonesia
62	PT Asuransi Candi Utama
63	PT Reliance Insurance
64	PT Asuransi Digital Bersama
65	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
66	PT Asuransi Total Bersama
67	PT PT Kookmin Best Insurance Indonesia
68	PT Asuransi Sinar Mas

Lampiran 2

**Data Underwriting, Firm Size, Risk Based Capital, dan Return on Assets
Pada Perusahaan Asuransi Umum Konvensional Terdaftar Sebagai Anggota
AAUI Periode 2020-2024**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	UN (%)	FS (Ln)	RBC (%)	ROA (%)
1	PT Oona Insurance Indonesia	2020	0.476	14.719	532.26	0.0561
		2021	0.398	14.732	634.15	0.0636
		2022	0.448	14.723	727.70	0.0367
		2023	0.556	14.798	701.40	0.0320
		2024	0.518	14.830	682.32	0.0294
2	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	2020	0.686	14.682	346.00	-0.0235
		2021	0.393	14.598	138.00	-0.0124
		2022	0.542	14.523	124.00	0.0022
		2023	0.462	14.433	481.80	0.0044
		2024	0.486	14.402	634.40	0.0145
3	PT Jasa Raharja Putera Insurance	2020	0.431	14.989	233.06	0.0157
		2021	0.468	15.018	261.32	0.0200
		2022	0.479	15.095	317.77	0.0260
		2023	0.448	15.230	266.99	0.0303
		2024	0.347	15.279	339.78	0.0375
4	PT Chubb General Insurance Indonesia	2020	0.503	14.416	389.00	0.0832
		2021	0.279	14.387	446.00	0.0123
		2022	0.166	14.383	572.00	0.0256
		2023	0.148	14.448	568.00	0.1066
		2024	0.167	14.507	573.00	0.0324
5	PT AIG Insurance Indonesia	2020	0.118	13.959	375.00	0.0651
		2021	0.056	13.951	413.00	0.0639
		2022	0.214	13.999	399.00	0.0665
		2023	0.060	14.022	393.00	0.1065
		2024	0.089	14.194	480.00	0.1057

6	Arthagraha General Insurance	2020	0.634	12.964	277.00	0.0123
		2021	0.521	12.874	226.00	0.0309
		2022	0.471	13.323	295.00	0.0387
		2023	0.480	13.295	300.00	0.0134
		2024	0.480	13.434	272.00	0.0065
7	PT Asuransi ASEI Indonesia	2020	0.435	14.344	287.35	0.0012
		2021	0.387	14.344	287.75	0.0099
		2022	0.403	14.407	328.14	0.0075
		2023	0.315	14.620	265.38	0.0034
		2024	0.727	14.747	162.95	-0.0356
8	PT Asuransi Astra Buana	2020	0.689	16.495	259.48	0.0626
		2021	0.646	16.568	275.47	0.0702
		2022	0.648	16.625	288.78	0.0742
		2023	0.666	16.727	298.19	0.0763
		2024	0.690	16.820	307.46	0.0752
9	PT Avrist General Insurance	2020	0.391	12.978	404.72	0.0187
		2021	0.448	13.060	451.80	0.0467
		2022	0.424	13.096	431.82	0.0381
		2023	0.401	13.248	389.35	0.0287
		2024	0.585	13.606	242.56	0.0017
10	PT Asuransi Kredit Indonesia	2020	0.412	16.910	403.20	0.0503
		2021	0.551	17.060	669.84	0.0584
		2022	0.476	16.953	449.85	0.0242
		2023	0.779	16.962	360.70	-0.0033
		2024	0.752	16.931	375.64	0.0087
11	Asuransi Umum BCA	2020	0.514	14.570	323.00	0.0584
		2021	0.411	14.651	368.00	0.0584
		2022	0.351	14.704	451.00	0.0616
		2023	0.361	14.916	447.00	0.0594
		2024	0.427	15.034	383.00	0.0672
12	Asuransi Bhakti Bhayangkara	2020	0.331	12.261	326.45	0.0355
		2021	0.305	12.246	394.41	0.0365
		2022	0.465	12.290	293.27	0.0360
		2023	0.478	12.920	239.27	0.0075
		2024	0.351	12.639	287.41	0.0135

13	PT Asuransi Binagriya Upakara	2020	0.258	13.386	361.47	0.0648
		2021	0.298	13.367	331.27	0.0487
		2022	0.371	13.484	334.34	0.0579
		2023	0.289	13.668	260.89	0.0494
		2024	0.370	13.726	365.03	0.0538
14	PT Asuransi Bintang	2020	0.304	13.680	138.51	0.0285
		2021	0.310	13.769	145.78	0.0173
		2022	0.381	13.805	145.21	0.0052
		2023	0.384	13.785	141.98	0.0060
		2024	0.333	13.714	150.58	0.0110
15	PT Bosowa Insurance	2020	0.345	12.994	215.00	0.0243
		2021	0.393	13.061	180.00	0.0054
		2022	0.360	13.028	228.00	0.0123
		2023	0.231	13.174	244.00	0.0060
		2024	0.531	13.421	205.01	0.0091
16	PT Asuransi Buana Independent	2020	0.361	13.105	568.00	0.1072
		2021	0.408	13.233	436.00	0.0889
		2022	0.389	13.358	420.00	0.0791
		2023	0.536	13.488	367.00	0.0329
		2024	0.500	13.471	515.00	0.0399
17	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda	2020	0.341	13.473	218.25	0.0256
		2021	0.338	13.506	231.70	0.0279
		2022	0.262	13.598	256.4	0.0357
		2023	0.303	13.623	241.77	0.0488
		2024	0.395	13.614	243.43	0.0612
18	Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	2020	0.549	13.885	129.69	0.0006
		2021	0.437	13.915	181.77	0.0147
		2022	0.382	13.817	258.55	0.0191
		2023	0.367	13.898	215.38	0.0179
		2024	0.325	13.823	331.09	0.0219
19	Asuransi Central Asia	2020	0.459	16.175	319.76	0.0323
		2021	0.478	16.327	343.39	0.0251
		2022	0.417	16.401	324.42	0.0271
		2023	0.466	16.483	372.33	0.0250
		2024	0.448	16.598	458.99	0.0254

20	PT China Taiping Insurance Indonesia	2020	0.304	14.258	171.00	0.0176
		2021	0.169	14.292	211.00	0.0189
		2022	0.231	14.210	227.00	0.0371
		2023	0.155	14.622	190.00	0.0191
		2024	0.164	14.640	286.00	0.0305
21	Citra International Underwriters	2020	0.485	12.885	131.87	0.0001
		2021	0.573	12.501	133.42	0.0059
		2022	0.675	12.925	176.91	0.0089
		2023	0.734	13.416	7.60	-0.0124
		2024	0.846	13.743	150.49	0.0964
22	PT Asuransi Dayin Mitra	2020	0.184	13.664	378.72	0.0312
		2021	0.143	13.620	407.70	0.0246
		2022	0.204	13.698	331.99	0.0209
		2023	0.195	13.798	398.15	0.0214
		2024	0.241	13.895	317.59	0.0278
23	PT Asuransi Eka Llyod Jaya	2020	0.627	12.245	434.00	0.0059
		2021	1.248	12.085	365.00	-0.1762
		2022	0.633	12.505	198.00	0.0420
		2023	0.762	12.868	171.00	0.0068
		2024	0.651	13.264	140.00	0.0666
24	PT Asuransi FPG Indonesia	2020	0.448	14.297	206.00	0.0075
		2021	0.425	14.324	193.00	0.0094
		2022	0.517	14.551	175.00	0.0037
		2023	0.815	14.296	206.00	0.0117
		2024	0.700	14.283	167.00	-0.0395
25	PT Harta General Insurance	2020	0.506	13.267	149.00	0.0182
		2021	0.476	13.410	253.00	0.0231
		2022	0.649	13.746	287.00	-0.0080
		2023	0.621	13.813	198.00	0.0050
		2024	0.583	13.884	256.00	0.0064
26	PT Asuransi Intra Asia	2020	0.456	12.502	488.00	-0.0018
		2021	0.455	12.613	474.00	0.0071
		2022	0.744	12.723	293.00	0.0103
		2023	0.671	13.146	191.00	0.0585
		2024	0.670	13.226	360.00	0.0531

27	PT Asuransi Jasa Tania	2020	0.461	12.810	136.00	-0.0212
		2021	0.498	13.177	599.84	0.0007
		2022	0.383	13.120	652.12	0.0012
		2023	0.446	13.120	647.61	0.0081
		2024	0.429	13.259	681.44	0.0083
28	PT Lippo General Insurance	2020	0.641	14.857	189.40	0.0421
		2021	0.750	14.887	200.40	0.0492
		2022	0.892	14.926	182.00	0.0243
		2023	0.920	14.862	331.60	0.0087
		2024	0.883	14.939	315.50	0.0203
29	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	2020	0.646	13.220	265.00	0.0044
		2021	0.665	13.190	254.00	0.0062
		2022	0.692	13.805	284.00	-0.0085
		2023	0.970	14.302	230.00	0.0075
		2024	0.814	14.756	183.00	0.0295
30	PT AXA Insurance Indonesia	2020	0.492	14.809	155.00	-0.0331
		2021	0.388	14.736	160.00	-0.0057
		2022	0.493	14.746	184.00	0.0025
		2023	0.661	14.648	187.00	0.0046
		2024	0.627	12.437	203.00	-0.1554
31	Asuransi Umum Mega	2020	0.419	13.753	394.88	0.0351
		2021	0.464	13.872	379.45	0.0305
		2022	0.534	14.107	309.24	0.0500
		2023	0.793	14.380	229.42	0.0488
		2024	0.728	14.400	264.87	0.0570
32	Meritz Korindo Insurance	2020	0.205	13.140	631.73	0.0357
		2021	0.066	13.263	590.59	0.0425
		2022	0.251	13.464	582.06	0.0423
		2023	0.223	13.558	512.07	0.0285
		2024	0.351	13.224	751.55	0.0252
33	Asuransi Mitra Pelindung Mustika	2020	0.322	14.347	422.00	0.0609
		2021	0.350	14.521	385.00	0.0446
		2022	0.384	14.520	375.00	0.0310
		2023	0.421	14.580	338.00	0.0220
		2024	0.439	14.573	328.00	0.0173

34	Asuransi MSIG Indonesia	2020	0.464	15.461	264.00	0.0141
		2021	0.326	15.442	277.00	0.0332
		2022	0.350	15.354	269.00	0.0370
		2023	0.284	15.275	332.00	0.0483
		2024	0.335	15.234	295.00	0.0293
35	Asuransi Multhi Artha Guna	2020	0.317	15.371	587.00	0.0226
		2021	0.443	15.353	463.00	0.0321
		2022	0.456	15.348	403.00	0.0367
		2023	0.521	15.430	379.00	0.0295
		2024	0.568	15.496	366.00	0.0426
36	Pan Pasific Insurance	2020	0.993	13.466	51.00	-0.0355
		2021	3.363	13.441	136.00	-0.1795
		2022	0.551	13.104	-171.00	-0.0136
		2023	0.326	13.284	193.00	0.0300
		2024	0.347	13.203	161.00	0.0024
37	PT Asuransi Raksa Pratikara	2020	0.472	14.257	303.80	0.0517
		2021	0.409	14.310	329.58	0.0559
		2022	0.419	14.478	362.91	0.0548
		2023	0.478	14.598	359.39	0.0506
		2024	0.476	14.643	374.16	0.0567
38	Asuransi Rama Satria Wibawa	2020	0.062	12.205	375.00	0.0032
		2021	0.148	12.063	639.79	0.0026
		2022	0.612	12.005	355.50	-0.0766
		2023	0.509	12.105	169.74	-0.0304
		2024	0.434	12.379	245.36	0.0026
39	Asuransi Ramayana	2020	0.555	14.232	156.91	0.0432
		2021	0.595	14.160	167.89	0.0460
		2022	0.578	14.302	193.43	0.0532
		2023	0.568	14.431	191.56	0.0480
		2024	0.577	14.374	247.77	0.0185
40	Asuransi Samsung Tugu	2020	0.396	14.091	313.00	0.0105
		2021	0.197	14.142	409.00	0.0215
		2022	0.091	14.145	496.00	0.0409
		2023	0.078	14.104	549.00	0.0194
		2024	0.172	14.134	545.00	0.0276

41	Asuransi Simas Insurtech	2020	0.997	13.550	237.00	0.0117
		2021	0.562	13.603	336.00	0.0657
		2022	0.707	13.732	333.00	0.1573
		2023	0.853	13.978	305.00	0.1867
		2024	0.959	14.365	219.00	0.0773
42	Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	2020	0.437	15.196	211.00	0.0261
		2021	0.429	15.154	240.00	0.0221
		2022	0.472	15.246	217.00	0.0175
		2023	0.481	15.195	215.00	0.0261
		2024	0.433	15.315	242.00	0.0337
43	Asuransi Staco Mandiri	2020	0.917	12.608	342.19	0.0744
		2021	0.945	12.760	357.00	-0.0609
		2022	0.337	12.801	350.00	0.0337
		2023	0.115	12.498	230.74	-0.0287
		2024	0.319	13.020	505.88	0.0024
44	Asuransi Sumit Oto	2020	0.343	12.707	355.54	0.2815
		2021	0.252	12.680	446.00	0.1421
		2022	0.306	12.876	310.00	0.0856
		2023	0.303	13.114	475.00	0.0824
		2024	0.290	13.365	547.00	0.0902
45	Asuransi Tokio Marine Indonesia	2020	0.463	15.184	329.90	0.0483
		2021	0.468	15.288	339.60	0.0515
		2022	0.494	15.350	350.20	0.0571
		2023	0.463	15.605	295.40	0.0406
		2024	0.415	15.493	363.00	0.0554
46	Asuransi Tri Pakarta	2020	0.424	14.440	156.44	0.0163
		2021	0.461	14.662	183.98	0.0263
		2022	0.350	14.844	157.77	0.0304
		2023	0.347	15.066	156.76	0.0295
		2024	0.525	15.177	141.97	0.0317
47	Asuransi Tugu Pratama Indonesia	2020	0.275	16.330	413.82	0.0198
		2021	0.276	16.368	393.45	0.0496
		2022	0.302	16.408	470.02	0.0551
		2023	0.370	16.588	530.36	0.0773
		2024	0.298	16.573	432.08	0.0410

48	Victoria Insurance	2020	0.909	12.683	641.31	0.0193
		2021	0.680	12.784	654.30	0.0345
		2022	0.628	12.602	617.78	0.0292
		2023	0.668	12.401	531.30	0.0267
		2024	0.689	12.401	634.92	0.0288
49	Asuransi Videi	2020	0.078	12.202	698.89	0.0153
		2021	0.212	12.294	588.73	0.0047
		2022	2.346	12.323	602.63	0.0093
		2023	0.271	12.368	273.58	0.0212
		2024	0.416	12.400	163.28	-0.0658
50	Asuransi Wahana Tata	2020	0.468	15.258	361.00	0.0272
		2021	0.422	15.266	247.00	0.0289
		2022	0.473	15.289	330.00	0.0346
		2023	0.447	15.427	345.92	0.0429
		2024	0.423	15.469	346.63	0.0471
51	Zurich Insurance Indonesia	2020	0.447	15.827	474.00	0.0236
		2021	0.487	15.592	499.00	0.0352
		2022	0.623	15.905	437.00	0.0086
		2023	0.562	15.905	437.00	0.0086
		2024	0.549	15.901	406.00	0.0149
52	Asuransi Artarindo	2020	0.564	12.869	442.00	0.0348
		2021	0.433	13.115	563.00	0.0453
		2022	0.387	13.155	503.00	0.0589
		2023	0.426	13.297	438.00	0.0444
		2024	0.522	13.455	386.00	0.0287
53	Asuransi Etiqa International Indonesia	2020	0.454	13.831	-34.08	-0.1590
		2021	0.796	14.083	-34.08	-0.1236
		2022	0.813	14.004	149.78	-0.0644
		2023	0.676	13.767	139.12	-0.0312
		2024	0.636	13.688	135.54	-0.0171
54	Sahabat Insurance	2020	0.463	13.309	253.80	0.0245
		2021	1.891	13.325	277.63	0.0260
		2022	1.107	13.551	226.55	0.0232
		2023	0.354	13.726	277.77	0.0336
		2024	0.457	13.706	203.33	0.0426

55	BRI Insurance	2020	0.201	14.898	330.24	0.0682
		2021	0.273	15.366	302.16	0.0778
		2022	0.206	15.644	355.49	0.0762
		2023	0.169	15.644	355.49	0.0762
		2024	0.126	15.817	374.22	0.0933
56	Asuransi Jasindo Indonesia	2020	0.773	16.422	-77.01	-0.0186
		2021	0.713	16.432	-84.85	0.0007
		2022	0.799	16.553	149.57	0.0150
		2023	0.658	16.534	159.10	0.0068
		2024	0.767	16.524	150.40	0.0105
57	Asuransi Maximus Graha Persada	2020	0.848	13.806	217.00	-0.0893
		2021	0.638	13.796	180.89	0.0199
		2022	0.391	13.877	161.98	-0.0812
		2023	0.467	13.776	164.68	0.0079
		2024	0.437	13.919	171.10	0.0064
58	Sunday Insurance Indonesia	2020	0.398	13.236	160.17	0.0144
		2021	0.438	13.491	150.69	0.0171
		2022	0.543	13.380	152.40	-0.0130
		2023	0.675	13.552	147.86	-0.0337
		2024	0.717	13.441	131.93	0.0329
59	Asuransi Umum Moneeinsure	2020	0.366	12.954	369.27	0.0019
		2021	0.846	12.727	309.00	-0.0723
		2022	0.216	12.565	794.00	-0.1243
		2023	0.842	12.726	325.69	-0.0747
		2024	0.258	13.638	237.35	0.1978
60	MNC Insurance	2020	0.752	13.363	189.00	0.0208
		2021	0.403	13.290	199.00	0.0316
		2022	0.432	13.362	198.00	0.0333
		2023	0.355	13.275	143.00	0.0129
		2024	0.287	13.248	214.00	0.0147
61	Great Eastern Insurance Indonesia	2020	0.315	13.954	490.00	0.0201
		2021	0.264	13.995	572.00	0.0286
		2022	1.021	14.230	338.00	-0.0403
		2023	0.420	14.273	320.00	0.0206
		2024	0.430	14.297	324.00	0.0297

62	Asuransi Candi Utama	2020	0.109	12.798	124.13	0.0086
		2021	0.406	13.021	654.47	0.0158
		2022	0.458	13.148	607.08	0.0160
		2023	0.467	13.344	437.75	0.0148
		2024	0.536	13.479	412.37	0.0253
63	Reliance Insurance	2020	0.719	13.315	324.69	0.0508
		2021	0.649	13.507	294.47	0.0605
		2022	0.765	13.449	295.45	0.0158
		2023	0.803	13.644	204.06	0.0144
		2024	0.865	13.780	156.77	-0.0065
64	Asuransi Digital Bersama	2020	0.651	12.658	121.55	-0.0438
		2021	0.768	12.392	-165.77	-0.0870
		2022	1.119	12.294	138.89	-0.2528
		2023	0.395	12.438	364.03	-0.0954
		2024	0.507	12.453	939.11	0.0643
65	Asuransi Perisai Listrik Nasional	2020	0.389	13.998	207.00	0.0246
		2021	0.363	14.246	208.12	0.0156
		2022	0.327	14.366	207.91	0.0320
		2023	0.553	15.037	-57.33	0.0660
		2024	0.557	15.755	155.31	0.0157
66	Asuransi Total Bersama	2020	0.467	13.261	386.00	0.0222
		2021	0.417	13.521	237.00	0.0263
		2022	0.486	13.731	181.00	0.0302
		2023	0.420	13.898	278.00	0.0623
		2024	0.407	14.062	259.00	0.0633
67	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	2020	0.533	13.104	554.00	0.0033
		2021	0.251	13.060	472.00	0.0255
		2022	0.314	13.214	451.00	0.0268
		2023	0.321	13.384	356.00	0.1144
		2024	0.499	13.594	254.00	0.0839
68	Asuransi Sinar Mas	2020	0.834	15.986	499.61	0.0937
		2021	0.851	16.120	302.17	0.0140
		2022	0.634	16.227	330.01	0.0263
		2023	0.729	16.227	334.69	0.0554
		2024	0.691	16.268	353.15	0.0497

Lampiran 3

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Underwriting Risk</i> (X1)	340	0,0560	3,3630	0,4960	0,2868
<i>Firm Size</i> (X2)	340	12,0050	17,0600	14,0965	1,1616
<i>Risk Based Capital</i> (X3)	340	-1,7100	9,3911	3,1902	1,6191
<i>Return on Assets</i> (Y)	340	-0,2528	0,2815	0,0244	0,0478

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Lampiran 4

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4,438204	(67,269)	0,0000
Cross-section Chi-Square	253,136089	67	0,0000

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 5

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19,633178	3	0,0002

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 6

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,576584	0,110353	-5,224888	0,0000
UR	-0,049065	0,008266	-5,936021	0,0000
FS	0,043353	0,007761	5,586252	0,0000
RBC	0,004473	0,001944	2,301073	0,0222
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0,029403	R-squared	0,620729	
Mean dependent var	0,024469	Adjusted R-squared	0,522034	
S.D. dependent var	0,047814	S.E. of regression	0,033056	
Akaike info criterion	-3,797807	Sum squared resid	0,293938	
Schwarz criterion	-2,998233	Log likelihood	716,6272	
Hannan-Quinn criter.	-3,479211	F-statistic	6,289368	
Durbin-Watson stat	1,860080	Prob(F-statistic)	0,000000	

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 7

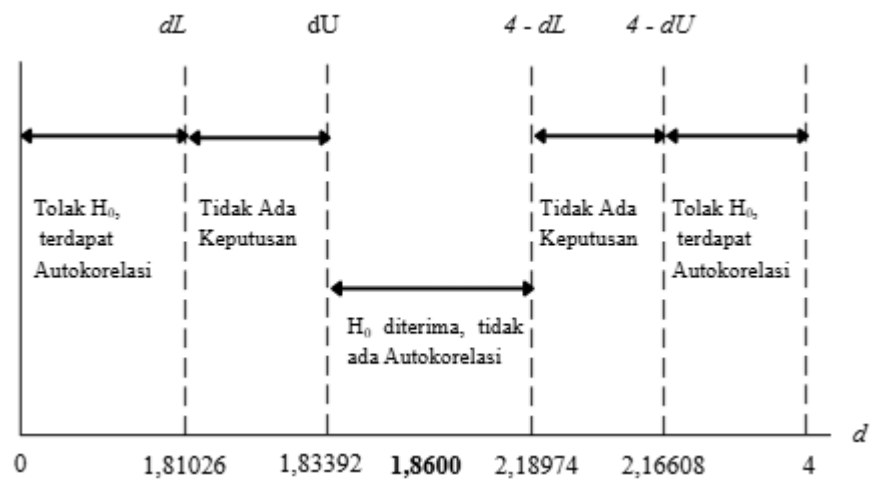
Hasil Uji Multikolinearitas

	UR	FS	RBC
UR	1,000000	-0,017683	0,262438
FS	-0,017683	1,000000	-0,044539
RBC	-0,262438	-0,044539	1,000000

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 8

Uji Autokorelasi



Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 9

Uji Heteroskedastisitas

Heteroscedaticity Test: Glejser				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,034656	0,028126	1,232181	0,2190
UR	0,003953	0,002107	1,876510	0,0617
FS	-0,001755	0,001978	-0,887098	0,3758
RBC	-0,000901	0,000495	-1,817813	0,0702

Sumber: Output Eviews 12

Lampiran 10

Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,576584	0,110353	-5,224888	0,0000
UN	-0,049065	0,008266	-5,936021	0,0000
FS	0,043353	0,007761	5,586252	0,0000
RBC	0,004473	0,001944	2,301073	0,0222

Sumber: Output Eviews 12